

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar belakang

Pemilihan destinasi wisata selalu menjadi prioritas oleh wisatawan untuk melakukan kunjungan wisata. Wisatawan memiliki pilihan serta kebutuhan untuk mendatangi suatu objek wisata yang disukainya. Beragamnya wisata alam yang ada di Indonesia memberi banyak pilihan untuk dikunjungi wisatawan seperti objek wisata alam Pantai, Pegunungan, Hutan Pinus dan lain sebagainya. Pantai menjadi salah satu yang banyak dikunjungi oleh wisatawan di berbagai kalangan usia. Di Indonesia banyak Pantai yang terkenal seperti Pantai Kuta Bali, Pantai Pandawa Bali, Pantai Tanjung Aan Lombok, Pantai Pangandaran dan Pantai lainnya. Pengunjung untuk memutuskan suatu kunjungan harus menetapkan pemahaman dan melihat dari makna sebuah kawasan tersebut supaya didapatkan tujuan wisatawan yang sebenarnya dalam berkunjung. Dalam melakukan kegiatan kunjungan ini wisatawan menyesuaikan apa yang mereka butuhkan sesuai pandangan yang didapat baik itu dari diri sendiri maupun orang lain. Kondisi yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung pada bagian cerita, situasi, maupun keindahan yang ada pada suatu tempat itu yang menjadi daya tarik seseorang untuk menetapkan berkunjung. Ketika memutuskan berkunjung maka motivasi seseorang menjadi hal penting karena ini yang dapat mendorong diri agar memutuskan untuk berkunjung. Kondisi ini bisa tergantung materi, situasi yang nyata, maupun pandangan hidup dan kebiasaan. Dalam mengelola hal tersembunyi pada pariwisata membuat hal yang baik dan positif untuk memutuskan berkunjung. (Fitriah, Ramdan, and Danial 2022)

Menurut (Suwena and Widyatmaja 2017). Bahwa keputusan wisatawan untuk melakukan perjalanan wisata di dorong oleh 2 (dua) faktor yaitu faktor pendorong dan faktor penarik. Faktor pendorong merupakan faktor-faktor yang dapat menyebabkan seseorang untuk memutuskan melakukan perjalanan wisata, faktor

ini dapat berupa ingin melepaskan kejenuhan dari pekerjaan sehari-hari, pengakuan diri untuk menaikkan status sosial, melakukan interaksi sosial dengan masyarakat, alam dan budaya, serta sebagai bentuk aktualisasi diri. Menurut (Yoeti 1996) Motivasi orang bepergian atau motivasi wisatawan sebagai berikut ini: Karena kebudayaan dan pendidikan. yaitu ingin melihat bagaimana rakyat negara yang ia kunjungi seperti apa. Kemajuan-kemajuan yang telah dicapai oleh tempat yang dikunjungi, mendapatkan pemikiran- pemikiran baru, hasil dari pencarian baru, mengikuti dalam event, ingin menyaksikan tempat tempat bersejarah, event. Dikarenakan relaksasi, kegembiraan dan adventure. yakni menghindari dari kewajiban rutin dan dari kesibukan. Melihat daerah-daerah baru, mendapat pengalaman, memperoleh kegembiraan, mendapatkan suasana romantik. Alasan kesehatan, olahraga, rekreasi. dengan tujuan beristirahat, *refreshing*, melatih diri dan ikut pertandingan, menyembuhkan penyakit. Alasan keluarga, negeri asal, tempat bermukim. Dengan tujuan mengunjungi sanak famili, pertemuan dengan kawan-kawan dan keluarga. Alasan bisnis, sosial, politik, dan konferensi. Ikut serta dalam pertemuan politik, kegiatan sosial.

Sejak tanggal 2 Maret 2020, Indonesia mengalami pandemi *COVID-19*, *Corona Virus Disease-19 (COVID-19)* adalah virus yang dapat menginfeksi sistem pernapasan dan bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, sampai kematian. Pemerintah sempat memberlakukan lockdown serta PSBB (Pembatasan sosial berskala Besar) hingga menghimbau masyarakat untuk menerapkan kebiasaan baru yang disebut dengan *New Normal* untuk mencegah penularan *COVID-19*. Pariwisata yang menjadi sumberpenghasilan utama masyarakat di Pangandaran selama ini perkembangannya hanya terpusat di Kab. Pangandaran, beberapa objek wisata di Kab. Pangandaran sempat ditutup karena adanya *COVID-19*.

Pantai Pangandaran merupakan salah satu Pantai di Jawa barat yang terkenal dan banyak dikunjungi wisatawan. Memiliki pemandangan yang indah serta semakin berkembang pariwisata Pantai Pangandaran saat ini tentunya menjadi salah satu tempat yang ingin dikunjungi tidak hanya warga lokal namun mancanegara. Pangandaran menjadi salah satu wisata yang populer saat ini sehingga kunjungan

wisatawan tiap tahunnya meningkat. Namun semenjak *Covid-19*, Pariwisata yang menurun tidak menutup kemungkinan wisata Pangandaran ikut redup. Sekitar 3 bulan hingga dibuka Kembali Pangandaran menjadi salah satu tempat wisata yang populer yang banyak dikunjungi. Kabupaten Pangandaran dikenal menjadi daerah tujuan wisata pantai penting di Jawa Barat dan bahkan Jakarta dan Jawa Tengah sisi barat. Melihat kunjungan wisatawan saat ini dimana banyak sekali wisatawan yang berkunjung di masa pandemi ini, tentunya membuka Kembali peluang dalam mengembangkan pariwisata di Pangandaran. Pangandaran yang telah berkembang selama 8 tahun ini sangat memperlihatkan perbedaan dan kemajuan yang signifikan dan dapat menarik banyak wisatawan. Pada masa *Covid-19* ini tentunya dibukanya Kembali Pariwisata di Pangandaran dalam aturan ketat dibawah Pemerintah, dimana harus mengikuti protokol yang sudah berlaku, meskipun pada masa pandemi seperti saat ini tidak menutup kemungkinan bahwa banyak sekali wisatawan domestik yang berkunjung. Kabupaten Pangandaran terdiri dari 10 kecamatan dengan 81 desa dan 12 kelurahan. Jumlah desa ini relatif paling sedikit bila dibandingkan kabupaten lain di Jawa Barat (Disparbud Jabar 2016). Selain Pantai Pangandaran, Pantai Batukaras dan Pantai Madasari menjadi salah satu Destinasi yang banyak dikunjungi oleh Wisatawan, dengan perkembangan zaman yang semakin maju, Pemerintah membuat Kawasan Pantai yang dapat di kunjungi dengan nyaman oleh Wisatawan.

Objek Wisata Pantai Pangandaran merupakan objek wisata yang sangat populer di kalangan wisatawan domestik (Nusantara) sebagai daerah tujuan wisata yang sangat kuat, sehingga objek wisata Pantai Pangandaran masih memiliki peluang untuk menjadi sebuah destinasi wisata unggulan di Jawa Barat. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap kondisi produk wisata dan pasar aktual, objek wisata pantai Pangandaran, dalam hal kerusakan sarana prasarana, kesemerawutan pantai cukup kompleks, Pantai Pangandaran tengah mencapai fase stagnasi dalam daur siklus hidup objek wisata, dimana fase stagnasi ini harus dapat diperbaiki sehingga tidak terjerembab dalam waktu singkat dalam fase kemunduran. Selain

Pantai Pangandaran Adapun Pantai Batuhiu yang terletak di Parigi terkenal dengan Destinasi Alam yang menawarkan laut lepas Samudera Hindia dari bukit

karang. Pantai Batu Hiu kerap disebut sebagai Tanah Lot nya Jawa Barat karena memiliki batu karang yang menjorok ke tengah laut seperti halnya Tanah Lot di Pulau Bali. Selain Pantai Batuhiu, Adapun Pantai Batukaras yang selalu ramai dikunjungi wisatawan pada musim liburan.

Ada beberapa permasalahan berkaitan dengan turunnya kunjungan wisatawan ke Kab. Pangandaran. Faktor utama yang menjadi dasar permasalahan yakni pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia terhitung sejak awal tahun 2020. Pandemi Covid-19 memberikan tekanan yang cukup signifikan pada sektor pariwisata akibat adanya pembatasan mobilitas penduduk antar daerah, pembatasan transportasi antar negara dan bahkan penutupan kawasan wisata. Pandemi Covid-19 ini mengakibatkan terjadinya tekanan yang cukup signifikan pada sektor pariwisata akibat adanya pembatasan mobilitas penduduk antardaerah, pembatasan transportasi antarnegara dan bahkan penutupan kawasan wisata. Dampak yang terjadi pada wisatawan untuk tidak melakukan kunjungan wisata ke Destinasi Kab. Pangandaran untuk menghindari wabah pandemi, memilih untuk menahan diri sampai keadaan membaik. Pada keadaan ini wisatawan menyadari untuk tidak melakukan perjalanan jauh kemanapun untuk menghindari wabah pandemi yang dampaknya sangat besar bisa berujung kematian, maka dari itu wisatawan enggan untuk melakukan perjalanan wisata ke destinasi Kab. Pangandaran. Salah satu motivasi wisatawan berkunjung bersama keluarga untuk melakukan relaksasi dan berlibur bersama keluarga membawa keraguan pada wisatawan untuk berkunjung ke destinasi Kab. Pangandaran, sehingga wisatawan memutuskan untuk menunda perjalanan wisata. Selain itu pemerintah menghimbau untuk tidak melakukan perjalanan wisata ke Destinasi Kab. Pangandaran selama Masa Pandemi sedang melonjak tinggi sehingga Pemerintah menutup kawasan wisata di Kab. Pangandaran selama 6 bulan, dan membuka kembali masa *new normal* dengan protokol Kesehatan yang ketat.

Dampak pada sektor pariwisata di rasakan oleh seluruh daerah di Indonesia, menurunnya kunjungan wisatawan terjadi di Tahun 2020. Berdasarkan data BPS, kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia selama tahun 2020 menurun 75,03 persen yaitu hanya 4,02 juta kunjungan dibanding tahun 2019 yang mencapai 16,11

juta kunjungan. (Badan Pusat Statistik, 2021). Data ini menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan mancanegara mengalami penurunan pada tahun 2020 semenjak diberlakukannya kebijakan penerapan protokol kesehatan, seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Work From Home (WFH), serta Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). (Chevy Saifu Safitri 2022)

Tingginya jumlah pengunjung pada tahun 2018 dikarenakan Pangandaran menjadi alah satu topik yang sering dibicarakan dan menjadi salah satu destinasi yang sering dikunjungi oleh wisatawan, setelah Kab. Pangandaran mendirikan Pemerintah sendiri, terlihat Pariwisata yang semakin berkembang dalam 10 Tahun terakhir, Fasilitas yang semakin baik bisa untuk menarik perhatian wisatawan untuk datang ke Pantai Pangandaran.

Tabel diatas membuktikan bahwa kunjungan wisatawan ke Destinasi Kab. Pangandaran menjadi salah satu yang sering dikunjungi oleh wisatawan. Terlihat dari jumlah kunjungan wisatawan yang tidak terlalu signifikan karena adanya wabah Pandemi *Covid-19*. Jumlah kunjungan wisatawan ke Pantai Pangandaran di penghujung tahun 2020 ini menurun drastis ketimbang tahun sebelumnya. Sebelum adanya Pandemi pada tahun 2019 kunjungan wisatawan cukup tinggi sekitar 3.366.639, setelah ditutup karena adanya pandemi maka kunjungan wisatawan menurun 2.495.433, masa pandemi ini membuat kehilangan wisatawan sekitar 870.000 wisatawan.

**Tabel 1.1 Kunjungan Wisatawan ke Destinasi Kab Pangandaran  
Tahun 2017 – 2021**

No	Objek Wisata	Jumlah Kunjungan				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Pantai Pangandaran	2.061.547	2.789.905	2.665.211	2.037.042	2.516.065
2	Pantai Batuhiu	156.102	218.076	180.504	109.113	140.043
3	Pantai Batukaras	455.552	595.245	520.924	349.278	380.577
	Jumlah	2.673.201	3.603.226	3.366.639	2.495.433	3.036.685

*Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Pangandaran 2022*

Data kunjungan data kunjungan wisatawan pada Kamis 31 Desember 2020 sampai untuk pantai Pangandaran sebanyak 4.268 orang. Padahal di hari yang sama di tahun 2019 lalu jumlah wisatawan yang datang mencapai 14.077 orang. Pantai Batukaras 735 orang, sementara hari yang sama tahun lalu 3.718 orang. Pantai Batu Hiu dikunjungi 599 orang sementara tahun lalu 1.310 orang. Terlihat penurunan kunjungan wisatawan selama pandemi pada tahun 2020. (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Pangandaran 2022)

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka berikut dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apa faktor yang membentuk motivasi wisatawan yang berkunjung ke Destinasi Kab. Pangandaran (Pantai Pangandaran, Pantai Batu Hiu dan Pantai Batukaras) selama Pandemi *Covid-19*?
2. Apa faktor motivasi dominan wisatawan dalam berkunjung ke Destinasi Kab. Pangandaran (Pantai Pangandaran, Pantai Batu Hiu, dan Pantai Baukaras) selama Pandemi *Covid-19*?

## 1.3 Tujuan

1. Menganalisis faktor yang membentuk motivasi wisatawan yang berkunjung ke Destinasi Kab. Pangandaran (Pantai Pangandaran, Pantai Batu Hiu dan Pantai Batukaras) selama Pandemi *Covid-19*
2. Menganalisis faktor motivasi dominan wisatawan dalam berkunjung ke Destinasi Kab. Pangandaran (Pantai Pangandaran, Pantai Batu Hiu, dan Pantai Baukaras) selama Pandemi *Covid-19*

## 1.4 Manfaat

Beberapa manfaat dalam melakukan penelitian

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi keilmuan mengenai kepariwisataan baik secara teori maupun prinsip.
  - b. Diharapkan menambah pengetahuan bagi penulis dan masyarakat mengenai kepariwistaan.

Izmi Munauwarah, 2022

*Analisis Faktor Motivasi wisatawan berkunjung ke destinasi wisata kabupaten Pangandaran Selama pandemi*

*(Pantai Barat Pangandaran, Pantai Batuhiu, Pantai Batukaras)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengawasan serta pengalaman sebagai bentuk aplikasi dari perkuliahan yang telah dilaksanakan oleh penulis.
- b. Diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah dalam mengembangkan pariwisata di Kab. Pangandaran khususnya Pantai Pangandaran.

### 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika ini disusun sebagai tahap penyusunan skripsi dengan menginduk pada sistematika penulisan yang tercantum pada buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah terbitan Universitas Pendidikan Indonesia. Berikut sistematika yang digunakan:

#### 1. BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian

#### 2. BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai teori-teori para ahli yang mendukung penelitian dan kerangka pemikiran penulis.

#### 3. BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penjelasan lokasi, populasi, sampel, variabel, instrument penelitian, dan Teknik pengumpulan data.

#### 4. BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai ulasan pokok mengenai hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian.

#### 5. BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam pokok permasalahan dan saran yang diberikan.

#### 6. DAFTAR PUSTAKA

Penulisan diakhiri dengan sumber-sumber tertulis yang menjadi bahan dalam mendukung kajian teori penelitian.